

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode adalah suatu cara atau teknik yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian adalah usaha untuk mencari sesuatu yang dilakukan dengan metode tertentu, secara hati-hati, sistematis, dan sempurna terhadap suatu permasalahan sehingga dapat terjawab.⁵¹

1. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan empiris kuantitatif yaitu pendekatan yang memungkinkan pencatatan penelitian dalam bentuk angka
2. Sedangkan jenis penelitiannya yaitu analisis asosiatif, yaitu bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih.⁵²

B. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

⁵¹ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dala Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 12.

⁵² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013), hal. 101.

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵³ Pada penelitian ini populasi yang dimaksud adalah semua nasabah pembiayaan murabahah di BT Dinar Amanu Tulungagung pada tahun 2017, yaitu sebanyak 122 nasabah pembiayaan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁴ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota yang memilih produk pembiayaan murabahah di BMT Dinar Amanu Tulungagung. Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus slovin dalam pengambilan sampel dengan tingkat kesalahan 10% sebagai berikut:⁵⁵

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dimana :

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan

Dimana:

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.(Bandung: Penerbit Alfabeta,2013), hal. 8.

⁵⁴ *Ibid*, hal. 81.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 158.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{122}{1+122(0,1)^2} \\
 &= \frac{122}{1+122(0,01)} \\
 &= \frac{122}{2,22}
 \end{aligned}$$

$n = 54,9$ dibulatkan menjadi 55

Berdasarkan rumus tersebut dengan tingkat kesalahan 10% maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 54,9 sampel, namun karena subyek bilangan pecahan maka dbulatkan menjadi 55 sampel. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 55 nasabah pembiayaan murabahah.

3. Sampling Penelitian

Dalam penelitian ini teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif atau benar-benar mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel atau disebut dengan sampling dibedakan menjadi dua kategori, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampelnya yaitu menggunakan *probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu

teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵⁶ *purposive sampling* merupakan cara menarik sampel yang dilakukan pemilih subyek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti.

C. Suber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Pengertian data adalah sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan atau observasi suatu objek, data dapat berupa angka dan dapat pula merupakan lambang atau sifat. Pada dasarnya kegunaan data (setelah diolah dan dianalisis) ialah sebagai dasar yang objektif didalam proses pembuatan keputusan-keputusan / kebijaksanaan-kebijaksanaan dalam rangka untuk memecahkan persoalan oleh pengambilan keputusan.⁵⁷ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer, yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.⁵⁸

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.⁵⁹ Data primer yaitu data yang didapat dari sumber pertama dilapangan. Data primer juga dapat diartikan sebagai data yang bersumber dari hasil wawancara terstruktur terhadap

⁵⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian...*, hal. 31.

⁵⁷ Syafrizal Situmorang Helmi, *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2010), hal. 1.

⁵⁸ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif...*, hal. 37.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 129.

responden dengan menggunakan kuisisioner (daftar pertanyaan terstruktur).⁶⁰ Dalam penelitian ini data diperoleh secara langsung dengan memberikan kuisisioner atau daftar pertanyaan kepada nasabah pembiayaan murabahah di BMT Dinar Amanu Tulungagung.

2. Variabel Penelitian

Didalam suatu penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas oleh seorang peneliti sebelum melakukan pengumpulan data.⁶¹ Pengertian variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya. Maka variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*) Variabel bebas adalah sejumlah gejala atau faktor atau unsur-unsur yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya gejala atau faktor-faktor yang lain, yang pada gilirannya gejala atau faktor atau unsur yang kedua itu disebut dengan variabel terikat. Selain itu variabel bebas juga diartikan variabel yang menjadi sebab atau merubah/mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas juga sering disebut dengan variabel bebas, *predictor*, *stimulus*, *eksogen* atau

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 130.

⁶¹ *Ibid*, hal. 133.

antecedent.⁶² Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pengetahuan produk (X1), sistem bagi hasil (X2).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang ada atau muncul dipengaruhi atau ditentukan oleh adanya variabel bebas. Ada atau munculnya variabel ini adalah karena adanya variabel bebas tertentu dan bukan variabel lain. Dengan kata lain muncul tidaknya atau ada tidaknya variabel ini, tergantung atau terikat pada ada tidaknya atau muncul tidaknya variabel bebas tertentu.⁶³ Dalam Penelitian ini variabel terikatnya adalah keputusan menjadi nasabah pembiayaan *murabahah* di BMT Dinar Amanu Tulungagung.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala social.⁶⁴ Skala likert memiliki dua bentuk pernyataan positif

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 33.

⁶³ Nawawi H. Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial...*, hal. 57.

⁶⁴ Riduwan Dan Akdon, *Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal 16.

dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban skala *Likert* terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju.

D. Teknik Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian.⁶⁵ Pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Metode kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶⁶ Kuesioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Dan kuesioner juga merupakan sebuah teknik pengumpulan yang sangat efisien dalam penelitian kuantitatif karena dari hasil kuisisioner akan diketahui respon secara terukur variabel yang sedang diteliti oleh peneliti.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti, disini alat yang digunakan adalah angket. Supaya instrumen penelitian ini dapat berfungsi secara efektif, maka syarat validitas dan reabilitas harus

⁶⁵ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif...*, hal.39

⁶⁶ *Ibid*, hal. 43.

diperhatikan sungguh-sungguh. Jumlah instrumen penelitian ini tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti. Selanjutnya dari variabel-variabel tersebut ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner/angket yang menggunakan likert dengan 5 opsi jawaban. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.⁶⁷ Untuk memudahkan peneliti dalam proses pembentukan kuisisioner, maka peneliti terlebih dahulu merumuskan kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Tabel kisi-kisi Instrumen Kuisisioner

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	No. Item
Pengetahuan Produk (X1) ⁶⁸	Pengetahuan mengenai atribut produk	Pengetahuan dan pemahaman yang cukup terkait proses dan cara bertransaksi di BMT Dinar Amanu	1
		Pengetahuan mengenai ciri-ciri atau karakteristik produk BMT Dinar Amanu	2
		Mengerti dan mengetahui produk apa saja yang diterapkan di BMT Dinar Amanu serta bagaimana cara bertransaksi di lembaga.	3
	Pengetahuan mengenai	Barang atau jasa di BMT Dinar Amanu bisa memenuhi	4

⁶⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hal. 25.

⁶⁸ Peter, J. P & Olson, J. C, *Consumer Behavior and Marketing Strategy (4th ed)*, (The Mc. Graw-Hill: Companies, Inc, 2003).

	manfaat produk	kebutuhan atau keinginan nasabah serta memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari	
	Pengetahuan mengenai nilai kepuasan produk	Puas dan terpenuhi dengan tersedianya suatu produk di BMT Dinar Amanu	5
Sistem Bagi Hasil (X2) ⁶⁹	Tingkat nisbah bagi hasil	Tingkat bagi hasil pembiayaan yang diberikan BMT Dinar Amanu relatif lebih rendah jika dibandingkan dengan Lembaga Koperasi lain	6
		Presentasi nisbah bagi hasil yang diberikan BMT hampir sama dengan bank syariah	7
	Keuntungan nisbah bagi hasil	Nisbah bagi hasil yang diberikan BMT dapat menguntungkan nasabah	8
		Besarnya nisbah bagi hasil berdasarkan hasil tawar menawar antara <i>shahibul maal</i> dan <i>mudharib</i> diawal akad	9
	Manfaat dari sistem bagi hasil	Sistem bagi hasil yang diterapkan BMT bermanfaat bagi nasabah	10
		Dengan sistem bagi hasil keadilan dalam pembagian keuntungan lebih terjamin	11
Keputusan Menjadi Nasabah Pembiayaan Murabahah (Y) ⁷⁰	Menetapkan pilihan pada sebuah produk	Kriteria-kriteria tentang produk pembiayaan murabahah yang ditawarkan BMT Dinar Amanu sesuai dengan kebutuhan nasabah	12
	Keyakinan nasabah pada sebuah produk	Produk pembiayaan sebagai yang paling membantu dalam mengembangkan usaha karena pembiayaan murabahah merupakan produk yang paling menguntungkan dibanding produk pembiayaan lain	13
		Yakin menggunakan produk pembiayaan murabahah karena	14

⁶⁹ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), hal. 120.

⁷⁰ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Kencana, 2003), hal. 414.

		banyak keuntungan yang diperoleh	
	Kesediaan nasabah untuk berkorban	Jangka waktu pembiayaan murabahah bervariasi dari 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan membuat nasabah agar menyisihkan sebagian laba dari usaha untuk membayar angsuran	15
		Nasabah bersedia datang ke bank untuk membayar angsuran	16

E. Teknis Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁷¹ Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

a. Uji Validitas

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.142

Data dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Sejumlah pertanyaan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor terkait. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.⁷² Dengan perkataan lain instrument tersebut dapat mengukur *construct* sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Ketentuan dalam validitas instrumen shahih apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen dapat dikatakan valid jika nilai r hitung $> r$ table, sebaliknya jika r hitung $< t$ table maka instrument tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Konsep reliabilitas dapat dipahami melalui ide dasar konsep tersebut yaitu konsistensi. Reliabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpa Cronbach's* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam

⁷² Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 135.

lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat di interpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha *Cronbach* 0,0 s.d 0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha *Cronbach* 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha *Cronbach* 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha *Cronbach* 0,61 s.d 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai alpha *Cronbach* 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel

Menurut Nugroho, reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0.60. Dan Sayuthi menyatakan, kuesioner yang dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0.60. Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.⁷³

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.⁷⁴

Uji ini diperlukan karena semua perhitungan *statistic parametric* memiliki asumsi normalitas sebaran. Dengan pedoman jika Nilai sig. Atau signifikansi < 0,05 (kurang dari 0,05) maka dapat

⁷³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 96.

⁷⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi 3*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hal. 147

dikatakan distribusi data tidak normal dan apabila Nilai sig. atau signifikansi $> 0,05$ (lebih dari 0,05), maka distribusi data adalah normal. sedangkan untuk mendeteksi normalitas data digunakan dengan pendekatan *kolmogorov-swirnow*.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Di antara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.⁷⁵

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya.⁷⁶ Pada penelitian ini menggunakan data primer sehingga tidak adanya uji autokorelasi di dalamnya, karena uji autokorelasi digunakan untuk data sekunder yaitu merupakan data *time series* atau runtut waktu.

⁷⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 79

⁷⁶ Sigih Santoso, *Seri Solusi Bisnis Berbasis TI: Menggunakan SPSS untuk Statistik Multivariat...*, hal 144.

d. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Masalah heteroskedastisitas umum terjadi pada data silang (*crosssection*) dari pada data runtut waktu (*time series*). Sedangkan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas, jika terjadi dapat menyebabkan penaksir atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi. Tidak dapat heteroskedastisitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0; dan (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.⁷⁷

3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Dimana:

Y = Kepuasan Nasabah

a = konstanta

⁷⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, hal. 36.

b_1, b_2 , = Koefisien korelasi ganda

X_1 = Pengetahuan Produk

X_2 = Sistem Bagi Hasil

e = *error of term*

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam sebuah penelitian kuantitatif. Kebenaran hipotesa harus diuji melalui data yang sudah terkumpul dalam sebuah kuisioner penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji hipotesis dengan analisis regresi linier berganda.

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara beberapa variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependent apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan.

a. Uji parsial (uji t)

Uji parsial ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun perhitungannya dilakukan dengan membandingkan thitung dengan tabel atau nilai probabilitas sebesar 5% atau 0,05. Adapun uji t mempunyai kriteria penerimaan atau penolakan. H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai probabilitas $< 0,05$ dan H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai probabilitas $> 0,05$.⁷⁸ Dalam pengujian ini peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 20.0*. Uji T digunakan untuk menguji hipotesis penelitian:

- 1) Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 di terima artinya masing-masing variabel pengetahuan produk, dan sistem bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah pembiayaan murabahah pada BMT Dinar Amanu Tulungagung.
- 2) Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 di tolak dan H_a di terima, artinya masing-masing variabel pengetahuan produk dan sistem bagi hasil berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menjadi nasabah pembiayaan murabahah pada BMT Dinar Amanu Tulungagung.

b. Uji simultan (uji F)

Uji simultan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama yakni dalam penelitian ini menguji pengaruh pengetahuan produk, sistem bagi

⁷⁸ Syofiyani Siregar, *Metode Penelitian...*, hal. 303-304.

hasil terhadap keputusan menjadi nasabah pembiayaan murabahah pada BMT Dinar Amanu Tulungagung. Adapun yang menjadi kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) didapat dari hasil regresi ;inier berganda yang menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Semakin besar angka R^2 maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika R^2 semakin kecil berarti semakin lemah model tersebut untuk menjelaskan dari variabel terikatnya.⁷⁹

⁷⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate ...*, hal. 87.